



**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diarahkan untuk menginvestigasi pengaruh faktor-faktor fundamental meliputi profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen primer di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2021–2024. Dengan menggunakan 8 entitas yang memenuhi kriteria purposif sebagai sampel, terkumpul 32 data observasi yang diproses melalui pengujian ekonometrika. Sehubungan dengan hasil analisis tersebut, berikut disampaikan poin-poin kesimpulan penelitian:

1. Kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 terbukti dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas.
2. Analisis empiris menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki kontribusi nyata dalam memengaruhi probabilitas *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen primer di BEI selama kurun waktu 2021–2024.
3. Pengujian terhadap variabel *leverage* gagal menunjukkan adanya pengaruh terhadap fenomena *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang melantai di BEI sepanjang tahun 2021–2024.

4. Ketidakmampuan dalam memengaruhi kondisi *financial distress* ditunjukkan oleh variabel *sales growth* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI untuk periode amatan 2021–2024.

Dikotomi peran variabel independen dalam mengestimasi *financial distress* berhasil ditunjukkan melalui hasil analisis secara menyeluruh. Stabilitas keuangan perusahaan terbukti dipengaruhi oleh faktor profitabilitas dan likuiditas. Sebaliknya, ketiadaan pengaruh statistik terhadap *financial distress* ditunjukkan oleh variabel *leverage* dan *sales growth* pada entitas sektor barang konsumen primer selama periode pengamatan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Sepanjang pelaksanaannya, keterbatasan metodologis dan teknologi dihadapi dalam penelitian ini, sehingga cakupan serta akurasi temuan yang dihasilkan berpotensi turut terpengaruh. Keterbatasan ini harus dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya. Ini termasuk:

1. Cakupan analisis ini terbatas pada satu industri, yaitu perusahaan konsumen primer. Keterbatasan ini dapat membatasi penerapan temuan penelitian pada perusahaan di industri lain.
2. Peneliti membatasi periode pemantauan hingga empat tahun, dari tahun 2021 hingga 2024. Kerangka waktu ini kemungkinan besar hanya mempertimbangkan pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* selama pandemi

COVID-19 dan dua tahun setelahnya. Akibatnya, temuan hanya menggambarkan krisis keuangan selama dan dua tahun setelah pandemi.

3. Terdapat keterbatasan dalam model penelitian ini karena hanya melibatkan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *sales growth*. Oleh karena itu, model yang digunakan mungkin belum mampu mengidentifikasi seluruh faktor fundamental yang menentukan kondisi kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh.

### **5.3 Saran**

Sejumlah rekomendasi konstruktif dirumuskan bagi berbagai pihak terkait, yang disandarkan pada temuan empiris serta kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan situasi keuangan perusahaan dengan terus meninjau dan menilai data keuangan untuk mengenali kemungkinan *financial distress* sejak dini.

#### **2. Bagi kreditur**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis sebagai instrumen penilaian kredibilitas pembiayaan perusahaan. Bagi lembaga keuangan atau kreditur, analisis komprehensif terhadap tingkat profitabilitas serta pengelolaan likuiditas mutlak diperlukan sebagai langkah preventif dalam meminimalisir eksposur risiko gagal bayar.

### **3. Bagi Investor**

Investor harus memeriksa faktor-faktor penyebab *financial distress* perusahaan sebelum membuat pilihan investasi, karena perusahaan yang mengalami penyebab *financial distress* berisiko mengalami penurunan profitabilitas, gagal bayar, dan bahkan kebangkrutan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya diarahkan pada tiga aspek dramatis: perluasan objek penelitian ke sektor industri lain, perpanjangan jangka waktu studi guna menangkap tren jangka panjang, serta rekayasa ulang model dengan memvariasikan variabel yang diteliti. Penambahan variabel alternatif yang mencakup dimensi internal dan eksternal secara simultan diharapkan dapat meningkatkan daya penjelas (*explanatory power*) model dan menghasilkan konklusi yang lebih komprehensif terkait determinan *financial distress*.

## **5.4 Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Perluasan cakrawala ilmu akuntansi, khususnya dalam kajian *financial distress*, menjadi bentuk kontribusi konseptual dari penelitian ini. Melalui temuan empiris yang dihasilkan, literatur mengenai faktor-faktor pemicu kesulitan keuangan diharapkan dapat diperkaya, sekaligus diposisikan sebagai referensi ilmiah bagi peneliti mendatang dalam merekayasa model riset yang lebih komprehensif. Wawasan baru juga disajikan melalui kajian ini terkait pola interaksi

antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* dalam mendeterminasi probabilitas *financial distress*. Atas dasar tersebut, kemajuan diskursus teoretis serta implementasi riset di ranah akuntansi keuangan diharapkan dapat diakselerasi oleh penelitian ini.

## **2. Implikasi Praktis**

Studi ini berkontribusi dalam memperluas cakrawala keilmuan akuntansi melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor pemicu *financial distress*. Pengayaan literatur yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan studi mendatang diberikan oleh riset ini melalui evaluasi secara empiris terhadap pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *sales growth*. Lebih lanjut, hasil penelitian ini menawarkan pemahaman komprehensif terkait parameter keuangan yang krusial dalam memitigasi risiko kesulitan keuangan sejak tahap awal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan implikasi yang mendalam, baik dalam tataran pengembangan teori maupun praktik operasional di sektor akuntansi dan keuangan. Sejumlah implikasi praktis yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait dirumuskan berdasarkan temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian ini:

### **a. Bagi Manajemen Perusahaan**

Perumusan kebijakan keuangan dan operasional guna memitigasi risiko *financial distress* dapat didasarkan pada hasil penelitian ini sebagai landasan strategisnya. Oleh karena stabilitas keuangan terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas dan likuiditas, pihak manajemen

direkomendasikan untuk memprioritaskan optimalisasi kinerja laba serta tata kelola aset lancar. Kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak hanya akan meningkat melalui penguatan kedua aspek tersebut, melainkan juga berstatus sebagai instrumen krusial dalam menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*) di masa mendatang.

**b. Bagi Kreditur**

Penelitian ini memberikan acuan bagi pihak kreditur untuk memperkuat analisis *credit scoring* sebelum menyalurkan fasilitas pembiayaan. Dengan menjadikan profitabilitas dan likuiditas sebagai indikator utama dalam evaluasi keuangan, kreditur dapat menilai secara lebih presisi kapasitas debitur dalam melunasi kewajiban kontraktualnya. Pendekatan berbasis data ini diharapkan mampu mereduksi risiko *default* dan meningkatkan efektivitas pemantauan kinerja finansial debitur selama masa tenor pinjaman.

**c. Bagi Investor**

Bagi para pemodal, hasil studi ini menyediakan parameter tambahan dalam pengambilan keputusan investasi yang berbasis pada fundamental perusahaan. Tingkat profitabilitas dan likuiditas dapat dioptimalkan sebagai alat diagnostik untuk memetakan kesehatan finansial serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Alokasi modal secara lebih rasional dapat dilakukan dan probabilitas eksposur risiko kerugian akibat potensi kesulitan keuangan perusahaan dapat diminimalkan oleh investor dengan mempertimbangkan metrik-metrik tersebut.